

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan fasilitas dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara menyeluruh dan menyediakan tempat pelayanan seperti rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Rumah Sakit juga merupakan tempat untuk masyarakat dalam pelayanan kesehatan pada setiap pasien yang ingin mendapatkan pengobatan diantaranya penyakit infeksi seperti DBD (Kemenkes RI, 2019).

Penyakit Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Di Indonesia merupakan wilayah yang endemis dengan sebaran kasus DBD di seluruh tanah air. Gejala yang akan muncul seperti ditandai dengan demam mendadak, sakit kepala, nyeri belakang bola mata, mual dan manifestasi perdarahan seperti mimisan atau gusi berdarah serta adanya kemerahan di bagian permukaan pada tubuh. Untuk mengetahui perkembangan penyakit pada pasien DBD bisa dilihat dari Rekam medis milik pasien. (Soedarto, 2013).

Rekam Medis adalah berkas yang berisi tentang identitas pasien, pemeriksaan pada pasien, pengobatan yang diberikan pada pasien, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, menurut Permenkes rekam medis harus dibuat secepatnya saat pasien datang dan isinya harus dilengkapi setelah pasien mendapatkan pelayanan, rekam medis yang bermutu adalah rekam medis yang dapat memberikan informasi dengan lengkap (Kemenkes RI, 2008b).

Dalam sarana pelayanan kesehatan perlu adanya upaya untuk meningkatkan mutu, mutu yaitu suatu pandangan dalam menentukan penilaian terhadap jenis dan mutu pelayanan dilihat dari akses, efektivitas, efisiensi, keselamatan dan keamanan kenyamanan, kesinambungan pelayanan kompetensi teknis dan hubungan antar manusia salah satunya pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam kelengkapan pengisian rekam medis (Kemenkes RI, 2008a).

penelitian Liring Windi Astuti dengan judul Tinjauan Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Pada Kasus Dengue Fever di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul terdapat 318 populasi berkas rekam medis rawat inap pada kasus Dengue fever, pada penelitian tersebut peneliti mengambil 20 berkas rekam medis, kelengkapan terendah ada pada review laporan penting formulir ringkasan masuk keluar pada item diagnosa utama

sebanyak 4 dokumen (20%), pada formulir resume kelengkapan pada diagnosis masuk sebanyak 6 dokumen (30%) (Astuti, 2018).

penelitian Muhammad Rahmatul Hilal dengan judul Tinjauan Kelengkapan isi Rekam Medis Pasien HIV/AIDS rawat inap di RSPI Prof.Dr.Sulianti Saroso peneliti menganalisis berkas rekam medis pada 18 februari-26 maret, penulis mengambil 36 berkas dari 215,ketidaklengkapan pada nomor rekam medis (94%),jenis kelamin (94%),tanggal konfirmasi tes HIV (94%),hubungan dengan pasien (80%),hasil dari pembahasan akibat dari ketidaklengkapan rekam medis karena kurangnya interaksi antara rekam medis, instalasi khusus HIV, perawat dan dokter dalam melengkapi berkas rekam medis tersebut (Hilal, 2016).

penelitian Retno Mukti dengan judul Tinjauan kelengkapan dokumen rekam medis pada pasien rawat inap pada penyakit Infeksi Saluran Pernafasan akut (ISPA) di RSUD Sunan Kalijaga Demak, dari populasi yang diambil 390 dokumen rekam medis rawat inap pada penyakit infeksi saluran kemih sampel yang diambil adalah 80 DRM, ketidaklengkapan pada review identifikasi ada pada nama pasien 62 (77%), review form penting pada ringkasan masuk dan keluar bagian tindakan 97%, review autentifikasi pada tanda tangan dokter 95%,dan review pencatatan pada laporan pasien rawat inap yang tidak terbaca 87% (Mukti, 2013) .

Rumah Sakit Angkatan Laut Marinir Cilandak atau yang sering disingkat RSMC adalah Rumah Sakit militer Korps Marinir TNI-AL tipe B yang terakreditasi oleh Departemen Kesehatan RI dan terletak di wilayah Jakarta Selatan, Jl.Raya Cilandak KKO, pasar minggu daerah khusus ibukota Jakarta. Kasus DBD di Rumah Sakit AL Marinir Cilandak termasuk dalam 10 besar penyakit, Rumah sakit ini memiliki 200 tempat tidur, dengan jumlah kunjungan pasien rawat inap pada kasus DBD 400 pasien dalam tahun 2021,Di Rumkital Marinir Cilandak sudah melakukan analisis kuantitatif.

Berdasarkan observasi awal pada bulan November 2021 yang dilakukan di Rumah Sakit Angkatan Laut Marinir Cilandak peneliti mengambil sebanyak 30 rekam medis rawat inap pada kasus DBD. Dalam penelitian terdapat lembar rekam medis Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) (73%), pada formulir Ringkasan masuk (80%).jika permasalahan dalam ketidak lengkapan ini tidak dilakukan maka akan mempengaruhi kelengkapan pada rekam medis,kelengkapan rekam medis merupakan tanggung jawab dokter yang harus segera dilengkapi setelah pasien diperiksa dan dirawat sesuai dengan ketentuan undang-undang Nomor 29 tahun 2004 terkait dengan praktik kedokteran.Adapun dampak dari analisis kuantitatif yang rekam medis yang tidak dilakukan maka akan mempengaruhi kualitas mutu rumah sakit,informasi yang disajikan kurang lengkap,pengobatan menjadi tidak kesinambungan serta dapat mempengaruhi pelaporan mortalitas dan morbiditas.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap pada Kasus Demam Berdarah Dengue Rumah Sakit Angkatan Laut Marinir Cilandak.

1.2 Rumusan masalah

latar belakang yang telah diuraikan diatas,rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap pada kasus DBD di Rumah Sakit Angkatan Laut Marinir Cilandak?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap pada kasus DBD di Rumah Sakit Angkatan Laut Marinir Cilandak

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SOP pengisian rekam medis Rawat Inap
- 2.Menganalisis kuantitatif terhadap kelengkapan rekam medis rawat inap pada kasus DBD di Rumah Sakit Angkatan Laut Marinir Cilandak
- 3.Mengidentifikasi hambatan dalam kelengkapan pengisian rekam medis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai acuan untuk menambah pengetahuan serta referensi terutama pada bidang pembelajaran rekam medis tentang pentingnya kelengkapan rekam medis di rumah sakit.

1.4.2 Bagi Kepentingan Program Pemerintah

Sebagai sarana untuk membantu pemerintah dalam membuat kebijakan terkait dengan kelengkapan pengisian rekam medis.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan tentang pengisian kelengkapan rekam medis rawat inap pada kasus DBD di Rumah Sakit Angkatan Laut Marinir Cilandak.

1.5 Ruang lingkup Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Marinir Cilandak bagian rekam medis yang terletak pada wilayah Jakarta Selatan, Jl.Raya Cilandak KKO, pasar minggu daerah khusus ibukota Jakarta.dengan judul “Tinjauan Kelengkapan Pengisian rekam medis rawat inap kasus DBD Rumah Sakit Angkatan Laut Marinir Cilandak” penelitian ini dilakukan selama bulan November 2021 sampai Mei 2022, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif Kuantitatif.

